

Abstrak

Kelistrikan di Indonesia telah terjadi sejak akhir abad XIX dan sampai saat ini telah menjadi kebutuhan yang tidak dapat ditinggalkan bagi kehidupan modern. Dari rentang waktu tersebut telah terjadi banyak perubahan yang cukup signifikan bagi perkembangan kelistrikan di Indonesia. Diantaranya terjadi pada masa-masa transisi kisaran tahun 1940-an yang merupakan waktu dimana kebutuhan listrik sudah mulai meningkat yang kemudian pada tahun 1942 kelistrikan beralih ke tangan Jepang. Pada masa kekuasaan Jepang, kelistrikan sepenuhnya dikuasai oleh Pemerintahan Jepang. Keadaan ini secara langsung berpengaruh terhadap perkembangan kelistrikan yang ada.

Pada masa selanjutnya, yaitu masa kemerdekaan, perusahaan listrik yang sebelumnya beroperasi di Indonesia mulai menata kembali kelistrikan sampai pada akhirnya pada tahun 1953 sebagian perusahaan listrik dinasionalisasi, dan selanjutnya tahun 1958 semua perusahaan listrik beralih menjadi milik pemerintahan Indonesia.

Penulisan ini membahas tentang perkembangan listrik pada masa transisi mulai tahun 1940 –an sampai tahun 1960 setelah terjadinya nasionalisasi, khususnya NV. ANIEM yang merupakan salah satu perusahaan terbesar yang sampai pada tahun 1940 telah menguasai sekitar 40 % wilayah kelistrikan Indonesia.

Dari penelitian yang telah dilakukan ditemukan berbagai hal mengenai perkembangan listrik yang terjadi pada masa tersebut serta adanya beberapa hal yang kemudian menjadi sebab terjadinya nasionalisasi terhadap perusahaan-perusahaan listrik ANIEM dari kurun waktu 1953 sampai 1958. Dengan keluarnya kebijakan nasionalisasi seluruh perusahaan listrik menjadi milik pemerintahan Indonesia dibawah Perusahaan Listrik Negara.

Kata kunci : NV ANIEM, masa transisi, nasionalisasi.